



Pelestarian Danau Tamblingan

Salah satu program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yaitu untuk terus menjaga kelestarian sumber daya alam, di antaranya perairan umum. Dalam mengimplementasikannya, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya belum lama ini melakukan tebar ikan endemik di Danau Tamblingan Bali. Upaya ini dilakukan sebagai wujud komitmen untuk terus menjaga dan melestarikan ikan endemik dari kepunahan sekaligus menjamin ketahanan pangan di masa depan.

Direktur Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB), Tb Haeru Rahayu mengungkapkan, kegiatan yang merupakan agenda rutin KKP, selain untuk menjaga ketahanan pangan bagi masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi perairan umum sebagai ekosistem yang seimbang. Ini sejalan atas apa yang telah disampaikan Menteri Kelautan dan Perikanan, Sakti Wahyu Trenggono.

Tebe berharap kepada pemerintah daerah agar dapat senantiasa memberikan pembinaan kepada masyarakat untuk bersama-sama menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan. Partisipasi masyarakat sekitar dibutuhkan untuk menjaga perairan terutama dari pencemaran limbah dan sampah agar benih ikan yang ditebar dapat tumbuh dan berkembang biak, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

“Kami berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan ikan endemik atau ikan lokal agar terhindar dari kepunahan. Salah satunya dengan melakukan tebar benih ikan lokal di perairan-perairan potensial di Indonesia. Seperti di Danau Tamblingan ini dengan penebaran benih ikan nilem,” ujar Dirjen yang akrab disapa Tebe ini di Danau Tamblingan, Minggu (15/5).

Sebanyak 100 ribu benih ikan nilem yang ditebar merupakan hasil produksi dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi.

Selain itu, Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeperangan (BPIUUK) Karangasem juga memberikan bantuan sarana budidaya ikan sistem bioflok. Bantuan tersebut ditujukan agar

masyarakat mau melakukan budidaya ikan sistem bioflok mengutamakan ekologi, maka pelestarian ekosistem di perairan umum tetap terjaga. “Sistem bioflok tak kalah dibanding dengan sistem keramba jaring apung (KJA),” tambah Tebe.

“Perikanan budidaya adalah masa depan perikanan nasional. Makanya mari kita bersama-sama melestarikan dan menjaganya agar produktivitas perikanan budidaya kita terus naik, serta memberikan kontribusi lebih terhadap bangsa dan negara,” tegas Tebe.

Pada kesempatan yang sama, Kepala BBPBAT Sukabumi, Fernando J. Simanjuntak menambahkan BBPBAT Sukabumi memiliki kapasitas produksi benih nilem sebanyak 5 juta ekor benih per tahun dan induk sebanyak 10 ribu per tahun. Sedangkan kegiatan tebar benih ikan di perairan

Adapun produksi benih ikan lokal di BBAT Sukabumi memang rutin dilakukan. Salah satu tujuannya adalah untuk pelestarian plasma nutfah dan pemacuan stok ikan di perairan umum dengan tujuan untuk menghindari kepunahan. “Kami berharap secara bersama-sama dapat terus melestarikan Danau Tamblingan dengan komoditas ikan lokal salah satunya seperti ikan nilem ini, agar tetap dapat dinikmati oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan gizi, maupun peningkatan pendapatan,” ujar Nando.

Sementara itu, Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana menyebut, Danau Tamblingan memang menjadi kawasan yang sangat vital di Buleleng. Untuk itu, pelestarian lingkungan dan alamnya harus dirawat, agar ekosistem dan ketersediaan air bersih bisa terjaga. “Sebagai hulunya di Buleleng, ekosistem Danau Tamblingan dan hutannya harus



Foto: klp.go.id

Tebar benih ikan nilem di Danau Tamblingan, Buleleng, Bali.

umum salah satunya adalah untuk meningkatkan keanekaragaman jenis ikan, peningkatan stok ikan yang ditangkap oleh masyarakat, dan pelestarian sumber daya benih ikan.

“Penebaran benih ikan nilem di Danau Tamblingan dengan harapan dapat meningkatkan keanekaragaman jenis ikan, di samping peningkatan stok ikan yang dapat ditangkap oleh masyarakat sekitar Danau Tamblingan,” ucap Kepala Balai yang biasa disapa Nando.

dijaga. Karena ini merupakan salah satunya hulunya sumber perairan masyarakat Bali pada umumnya dan masyarakat Buleleng pada khususnya,” ungkap Nando.

Untuk itu, Bupati Buleleng menambahkan, program bantuan KKP yang diberikan ke Kabupaten Buleleng sangat tepat dan kami berterima kasih kepada Bapak Menteri Kelautan dan Perikanan atas bantuan yang diberikan, dengan harapan kita semua bisa selalu menjaga ekosistem danau.